



Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023

Restu Laelasari^{1*}, Khuzaeni²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)</p> <p>Keywords: <i>Sales Growth, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV)</i></p>	<p><i>The objective of this study is to determine whether sales growth and debt to equity ratio (DER) on Price to Book value (PBV) in Cigarette Industri Sub-Sektor Companies in 2019-2023. The method used in this research is a quantitative method by taking financial report data on companies in the Cigarette Industri sub-Sektor listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The samples used in this research were 4 companies from 4 populations with the criteria of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and companies that had complete financial reports in the 2019-2023 research year. The data analysis used is descriptive statistical analysis, panel data regression, classical assumption testing, and hypothesis testing. The research results show that partial sales growth does not have a significant effect on company value (PBV). This can be seen from the tcount value $-0.542595 < t_{table} 2.10092$ and the significance is $0.5945 > 0.05$. Meanwhile, the partial debt to equity ratio (DER) also does not have a significant effect on company value (PBV). This can be seen from the tcount value of $1.849161 < t_{table} 2.10092$ and the significance of $0.0819 > 0.05$. Based on simultaneous testing, it is known that sales growth and debt to equity ratio do not have a significant effect on company value (PBV) in companies in the Cigarette Industri sub-Sektor listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This can be seen from Fcount $1.973962 < F_{table} 3.591531$ and a significance value of $0.0819 < 0.05$.</i></p>
<p>Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan , <i>Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV).</i></p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan dari 4 populasi dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun penelitian 2019-2023. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV). Hal ini terlihat dari nilai thitung $-0,542595 < t_{tabel} 2,10092$ dan signifikansi $0,5945 > 0,05$. Sedangkan <i>debt to equity ratio</i> (DER) secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV). Hal ini terlihat dari nilai thitung $1,849161 < t_{tabel} 2,10092$ dan signifikansi $0,0819 > 0,05$. Berdasarkan pengujian secara simultan diketahui bahwa pertumbuhan penjualan dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i>(PBV) pada perusahaan sub sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini terlihat dari fhitung $1,973962 < f_{tabel} 3,591531$ dan nilai signifikansi $0,0819 < 0,05$.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

*Corresponding author.
E-mail: restulaelasari6@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Salah satu komoditas andalan di Indonesia adalah tembakau. Industri tembakau adalah sekelompok orang dan perusahaan yang mengembangkan, memproduksi, menjual, memasok, mengiklankan, dan memasarkan tembakau dan produk tembakau. Industri tembakau juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, khususnya pajak cukai dan devisa negara sebagai sumber pendapatan negara, lapangan kerja, pendapatan dan pembangunan daerah. Pajak yang dipungut oleh industri rokok disetor ke kas daerah sesuai Pasal 27 UU PDRD. Pemungutan pajak tembakau terjadi pada saat yang sama ketika lembaga pemerintah memungut pajak tembakau. Pemerintah juga berencana menaikkan PPN hasil tembakau. Namun kenaikan PPN Hasil Tembakau berdampak pada industri tembakau.

Mengetahui keadaan keuangan yang dilihat dari rasio pertumbuhan penjualan yang dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi keuangannya dalam perekonomian dan industri merupakan salah satu pendekatan untuk mengukur pencapaian tujuan ekonomi suatu perusahaan. Rasio keuangan yang disebut Debt to Equity Ratio (DER) dapat digunakan untuk mengevaluasi beban hutang suatu perusahaan terhadap modalnya, sedangkan rasio Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan bisa mengukur peningkatan penjualan pada produk atau layanan dari waktu ke waktu. Sehingga Pertumbuhan penjualan menjadikan suatu tolok keberhasilan dalam mencapai keuntungan suatu Perusahaan

Menurut Masno (2021:109), Pertumbuhan penjualan merupakan "hubungan yang mampu menggambarkan suatu perusahaan mempertahankan posisi keuangannya di tengah pertumbuhan ekonomi dan industri". Salah satu elemen yang mungkin berdampak pada struktur modal adalah pertumbuhan penjualan. Kepercayaan konsumen dalam membeli saham korporasi dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan yang kuat. Hal ini biasanya terlihat dari peningkatan laba perusahaan dibandingkan periode-periode sebelumnya.

DER merupakan rasio untuk membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Perusahaan yang mempunyai rasio DER yang tinggi tidak baik bagi perusahaan. Tingkat pendanaan yang disediakan pemilik atau perusahaan harus maksimal. Semakin besar batas pengamanan bagi pinjaman maka akan terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aset. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai liabilitas dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh liabilitas, termasuk liabilitas lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2016 : 157)

Menurut Brigham dan Gapenski dalam Susetyowati dan Handayani (2020), dalam suatu perusahaan yang berpengaruh penting adalah nilai perusahaannya, karena nilai yang tinggi diiringi dengan kekayaan yang besar bagi pemegang sahamnya. Jadi, semua pemilik bisnis ingin nilai perusahaan mereka tinggi. Salah satu komponen yang menentukan nilai perusahaan adalah peningkatan penjualan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen dan pemegang saham harus bekerja sama. Namun, manajer perusahaan dan pemegang saham sering tidak setuju. Ketika manajer dan pemilik perusahaan terpisah, keinginan pemilik mungkin diabaikan. Setiap Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya, sehingga hal ini bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan. dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti bahwa para pemegang saham atau pemilik perusahaan menjadi lebih mampu. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik atau buruknya manajemen dalam mengelola Asetnya, yang tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan. Rasio penilaian, disebut juga sebagai rasio pasar, Dimana hal ini sering digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Hal ini karena rasio penilaian menunjukkan dampak keseluruhan dari rasio hasil pengembalian risiko.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Tahun 2019-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Barton *et al.*, 1989) dalam (Mardiyati *et al.*, 2015). Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan atau penurunan penjualan tahunan diukur sebagai persentase dari penjualan (Suripto 2019). Pertumbuhan penjualan ini juga merupakan indikator terjadinya

pertumbuhan perusahaan yang merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang.

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{net sales } t - \text{net sales } t-1}{\text{net sales } t-1} \times 100\%$$

Debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai liabilitas dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh liabilitas, termasuk liabilitas lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2016: 157). *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala likuiditas yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar liabilitas. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. (Mussalamah, 2015: 190). Rasio DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu rasio ini juga bisa digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

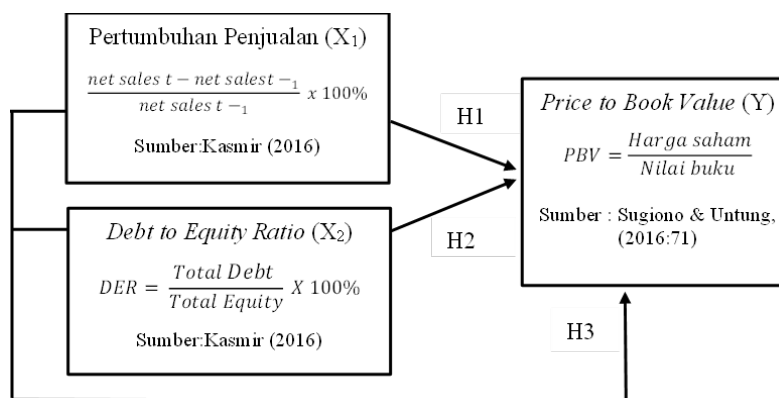
Price to Book Value

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu dari rasio penilaian yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Rasio penilaian memberikan informasi terkait seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya (Sudana, 2015:23). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio saham yang digunakan untuk mengetahui nilai pasar suatu saham diharga dari book value-nya (nilai riil suatu saham/ kapasitas per lembar dari nilai saham. Menurut Arif Sugiono (2016:71) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Kerangka Berpikir

kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan pola pikir peneliti dengan menggabungkan fenomena yang akan ditelitinya yang berhubungan dengan masing-masing variabel. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub Sektor Industri Rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023
- H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

3. METODE

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif karena bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Dikatakan kuantitatif karena data yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu, pertumbuhan penjualan dan *debt to equity ratio* (DER) sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Populasi pada penelitian ini berjumlah 4 perusahaan subSektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan dengan total sampel yang akan digunakan sebanyak 20 data dari 4 sampel yang dikalikan dengan periode 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pengujian menggunakan metode statistik yang dibantu program *Eviews 13 for windows*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Heteroskedastisitas

Tabel 1. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.452065	Prob. F(2,17)	0.6437
Obs*R-squared	1.009968	Prob. Chi-Square(2)	0.6035
Scaled explained SS	1.247835	Prob. Chi-Square(2)	0.5358

Sumber: Output *Eviews 13* (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 1 hasil output *eviews 13* menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-square akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji adanya heteroskendastisitas menggunakan uji Glejser. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas chi-sqaure sebesar 0,6035 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka tidak adanya heteroskendastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi dalam penelitian ini.

Uji Multikolonearitas

Tabel 2. Uji Multikolonearitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/28/24 Time: 15:04

Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.086654	11.58873	NA
X1	0.001133	1.789423	1.009665
X2	8.128823	10.29220	1.009665

Sumber: Output *Eviews 13* (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan output *eviews 13* bahwa setelah melakukan uji multikolonearitas diperoleh nilai Centered VIF Pertumbuhan Penjualan sebesar 1,009665 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,009665 dimana lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil 10,00. Maka bisa disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolonearitas.

Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap PBV

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.286820	1.756888	-0.163255	0.8722
X1	-0.018260	0.033653	-0.542595	0.5945
X2	5.272160	2.851109	1.849161	0.0819

Sumber: Output Eviews 13 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 3 pada bagian pengolahan data menggunakan eviews 13 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} Pertumbuhan Penjualan sebesar -0,542595 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,10092 kemudian Prob (F satatistic) Pertumbuhan Penjualan 0,5945 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 di tolak dan H_1 di terima. Jadi dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 4. Pengaruh DER terhadap PBV

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.286820	1.756888	-0.163255	0.8722
X1	-0.018260	0.033653	-0.542595	0.5945
X2	5.272160	2.851109	1.849161	0.0819

Sumber: Output Eviews 13 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 4. diperoleh hasil pengolahan data menggunakan eviews 13 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} *Debt to equity Ratio* (DER) sebesar 1,849161 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,10092, dan Prob (F satatistic) *Debt to equity Ratio* (DER) sebesar 0,0819 lebih tinggi dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 di diterima dan H_1 di ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Debt to equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Variabel Pertumbuhan Penjualan, DER dan PBV

R-squared	0.188464	Mean dependent var	2.373500
Adjusted R-squared	0.092989	S.D. dependent var	2.423454
S.E. of regression	2.308028	Akaike info criterion	4.648145
Sum squared resid	90.55889	Schwarz criterion	4.797505
Log likelihood	-43.48145	Hannan-Quinn criter.	4.677302
F-statistic	1.973962	Durbin-Watson stat	0.972124
Prob(F-statistic)	0.169480		

Sumber: Output Eviews 13 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil pengolahan data menggunakan eviews 13 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,973962 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,59, kemudian dilihat dari tingkat Prob (F-statistic) sebesar 0,0819 lebih besar dari 0,05 maka dapat di artikan H_0 di terima dan H_1 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan, dan *Debt to equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.188464	Mean dependent var	2.373500
Adjusted R-squared	0.092989	S.D. dependent var	2.423454
S.E. of regression	2.308028	Akaike info criterion	4.648145
Sum squared resid	90.55889	Schwarz criterion	4.797505
Log likelihood	-43.48145	Hannan-Quinn criter.	4.677302
F-statistic	1.973962	Durbin-Watson stat	0.972124
Prob(F-statistic)	0.169480		

Sumber: Output Eviews 13 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Koefisiensi determinasi sebesar 0,188464 sehingga artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 18,8464%.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Secara parsial Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor Industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat diamati dari nilai t_{hitung} Pertumbuhan Penjualan sebesar -0,542595 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,10092 lalu Prob (F satatistic) Pertumbuhan Penjualan 0,5945 lebih tinggi dari 0,05, untuk membuat keputusannya (H_01) di terima namun menolak hipotesis ($Ha1$). Tidak adanya pengaruh pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan kemungkinan besar disebabkan karena perusahaan subsektor industri tembakau tidak mengalami pertumbuhan penjualan yang pesat pada tahun 2019-2023. Tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak dapat memberikan kepastian kepada investor mengenai suatu nilai Perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan penjualan dan nilai Perusahaan bisa dikatakan positif apabila pertumbuhan penjualan yang tinggi mampu meningkatkan nilai Perusahaan. Namun dalam situasi ini dapat memiliki hubungan negative antara pertumbuhan penjualan dan nilai Perusahaan jika pertumbuhan penjualan pesat maka nilai perusahaan akan menurun oleh sebab itu, bisa di Tarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh sumarna dan aulia (2021) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi nilai Perusahaan. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fista (2017) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Secara parsial Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor Industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} *Debt to equity Ratio* (DER) sebesar 1,849161 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,10092, kemudian Prob (F satatistic) *Debt to equity Ratio* (DER) sebesar 0,0819 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan (H_02) di diterima dan ($Ha2$) di ditolak. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan industri rokok mempunyai struktur modal atau DER yang sangat rendah, karena sebagian besar perusahaan rokok mempunyai pinjaman yang besar, artinya semakin besar DER perusahaan maka semakin berisiko pula, artinya perusahaan Rokok tidak dapat mengandalkan utangnya. untuk mendistribusikan modal. Pengaruh tidak signifikan yang dihasilkan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah karena ketika titik maksimum maka penggunaan utang perusahaan menjadi tidak menarik karena perusahaan harus membayar biaya kebangkrutan, dan bunga yang timbul dari ekuitas. Sehingga harga sahamnya nilainya turun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Aulia dan supriyadi (2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharim dan Hwihanus (2024); Miftamala dan Nirawati (2018); Novitasari dan Krisnando (2021); mengatakan bahwa struktur modal (DER) suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Dapat dilihat hasil pengolahan data menggunakan eviews 13 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,973962 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,591531, selanjutnya dilihat dari tingkat Prob (F-statistic) sebesar 0,0819 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di artikan (H_03) di terima dan ($Ha3$) di tolak. jadi secara simultan Pertumbuhan penjualan, dan *Debt to equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan sub sektor Industri rokok tahun 2019-2023. Artinya setiap perubahan yang terjadi dalam Pertumbuhan penjualan, dan *Debt to equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan. Hasil penelitian ini sependapat dengan Wijaya (2019) bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh antara pertumbuhan penjualan dengan Nilai Perusahaan. Jadi Variabel independen tidak mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel dependen secara langsung; sebaliknya, variabel mediasi, juga dikenal sebagai variabel intervensi, berada di antara variabel independen dan dependen.

5. PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Dengan nilai $t_{hitung} -0,542595 < \text{nilai } t_{tabel} 2,10092$ dan nilai signifikan $0,5945 > 0,05$.
2. *Debt to equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Dengan nilai $t_{hitung} 1,849161 < \text{nilai } t_{tabel} 2,10092$, dan nilai signifikan $0,0819 > 0,05$.
3. Pertumbuhan penjualan dan *Debt to equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Dengan nilai $F_{hitung} 1,973962 < F_{tabel} 3,591531$ dan nilai signifikan $0,0819 > 0,05$

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfi M. F (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora,
- Annisa, P (2023) Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. *Skripsi*.
- Antari, D., & DANA, I. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(3), 255096. 2012-2016), *Jurnal Renaissance*, 4(1), 479-494.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Aulina,N., & Mirtawati.(2021). Analisis Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015-2019.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,4(1),78-90.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi" (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Fahmi, Irham. (2016). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fazriah Dkk. (2022) Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1),10.
- Fista B. F (2017). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,6(5), 2067.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan *Eviews10* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hans. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Henri. (2018). Nilai Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2009.
- Hizkia T. Pioh, Parengkuan Tommy,Jantje L. Sepang (2018) Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia .*Jurnal EMBA*, 6(4), 3025.
- Indah A.P & Lisdawati. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 5(2), 67-80. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jr, James C. Van Horne. dan John M. Wachowicz. 2018. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan - Edisi 13 Buku 1 Jakarta: Salemba Empat.

- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama*. Malang: UB press
- Karyati, R.(2018). Pengaruh ROA,DER.EPS, Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Telah *Go Publik* Periode 2013-2017.*Tesis*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiyati, dkk. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6 (1), 417-439.
- Masno Marjohan. (2021). *Manajemen keuangan*. Depok : Rajawali Per.
- Merna, A dan Heru, S (2023) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajeme*, 12(9), 20.
- Miftamala, S. D dan Nirawati,L (2018) Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*. 9(2), 89.
- Novitasari,R dan Krisnando (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(2), 79.
- Onainor, E. R. (2019). Analisis tingkat kesehatan koperasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 105–112.
- Prastuti N.K. R, Sudiarta, I. G. M (2016) Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(3), 1595.
- Puspita, Dkk. (2019) Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 26(1), 106.
- Putra, R. R. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufakturing yang Terdaftar di Bursa *ownership structure*. In *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*.
- Rachman, T. (2018). Pengertian Laporan Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rizky, A. K dan Hwihanus (2024) Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 293-303.
- Selvy, I. S (2022) Pengaruh *Quality Of Income Ratio (QIR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Price Book Value (PBV)* Pada Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2012 – 2021. *Skripsi*
- Sintiana Dkk (2022) Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5 (1), 132.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sucuahi, Dkk. (2016). *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*. *Accounting and Finance Research*, 5(2), pp: 149-153.
- Sudana, I Made.2015. *Manajemen perusahaan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sumarna, D. Aulia,N.(2021). Pengaruh pertumbuhan penjualan, *net profit margin* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor Industri dan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 416.

- Suripto, S. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 479-494.
- Susetyowati, Indah, and Nur Handayani. 2020. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9 (3): 1-20.
- Wardani, R. D. K. (2015). "Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Price Earnings Ratio Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Wdarjono, A. (2017) *Ekonomika Penganttar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eview* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijaya, I. G. N. S (2019) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Ilmiah Manjaemen*, 9(2),1.